

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Survei Analitik, yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa peristiwa itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dan faktor efek. Dalam penelitian survei analitik, dari analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (Notoadmojo, 2018).

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional, dimana data variabel yang satu dengan yang lain dikumpulkan dalam waktu yang sama (Notoadmojo, 2018). Rancangan penelitian ini dipraktikkan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan Ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi terhadap PHP-M anak TK.

Teknik pengumpulan data berupa kuisioner untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada anaknya. Skor perolehan dari penyebaran kuisioner akan diolah untuk dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang akan dituangkan dalam pengkategorian dan presentase.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoadmojo, 2018). Populasi penelitian ini adalah ibu dan murid di TK Kasih Bunda Kalipapan, Negeri Agung Way Kanan sebanyak 68 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak. Dalam penentuan

sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Isaac dan Michael*.

Agar perolehan sampel lebih akurat, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh *Isaac dan Michael*, sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841 dalam perhitungan 3,841 tidak dikuadratkan.

d : perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel
(*sampling error*) = 5% = 0,05

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar

Q : peluang Salah

Berdasarkan rumus diatas, dari jumlah populasi sebanyak 68 dapat dihitung sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (68 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{65,297}{0,1675 + 0,96025}$$

$$S = \frac{65,297}{1,12775}$$

$$S = 57,9002438 = 58$$

Jadi banyak sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 58.

Responden kemudian dipilih dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia dijadikan responden penelitian.
- 2) Ibu dari anak yang sekolah di TK Kasih Bunda Kalipapan.
- 3) Siswa TK Kasih Bunda Kalipapan.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Bukan ibu dari anak yang sekolah di TK Kasih Bunda Kalipapan.

- 3) Bukan Siswa yang sekolah di TK Kasih Bunda Kalipapan.

C. Lokasi dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di TK Kasih Bunda Kalipapan, Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024.

D. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data Primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber awal, baik dari individu maupun perseorangan, (Umar, 2014).

Data primer pada penelitian ini berupa:

- 1) Data Pengetahuan Ibu
- 2) Data PHP-M anak

- 3) Data sekunder merupakan hasil olahan lebih lanjut dari data primer, dan dapat disajikan oleh pihak yang mengumpulkan data primer atau oleh pihak lain, (Umar, 2014).Peneliti memperoleh data tersebut dari wali kelas TK Kasih Bunda Kalipapan berupa :

- 1) Nama
- 2) umur
- 3) Alamat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

- a. Pengertian Kuesisioner

Kuesisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memerikan seperangkat pertanyaan atau pun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable

yang ingin diukur dan tahu apa yang ingin di harapkan dari responden (Sugiono,2019)

b. Jenis Kuesioner

Berdasarkan pada cara menjawab, kuisisioner terbagi atas:

1) Kuesioner Terbuka

Kuesioner terbuka adalah jenis kuisisioner yang berisi pertanyaan yang memungkinkan responden untuk memberi jawaban kuisisioner menggunakan kalimatnya sendiri.

2) Kuisisioner Tertutup

kuisisioner tertutup adalah jenis kuisisioner yang berisi pertanyaan yang telah disediakan jawaban dan responden memilih salah satu jawabannya.

3) Kuisisioner Gabungan

Adalah jenis kuisisioner yang berisi pertanyaan yang telah disediakan jawabannya tapi juga memberikan kemungkinan untuk responden untuk menggunakan kalimatnya sendiri.

c. Uji Validitas dan Reabilitas Kuisisioner

Uji Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner diuji coba terlebih dahulu dengan mengukur validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut. Uji coba dilakukan pada para ibu dari siswa TKS. Kasih Bunda Trimulyo dengan jumlah total responden sebanyak 30 orang. Kuisisioner ini akan disajikan kepada para ibu dari siswa TK Kasih Bunda Kalipapan. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan dukungan komputer, contohnya menggunakan spss.

Tabel 3.1.Uji Validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel} ($N=30$ α $=0,05$)	Keterangan
Pernyataan 1	0,590	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,596	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,465	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,631	0,361	Valid

Pernyataan 5	0,544	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,479	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,494	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,531	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,498	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,541	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,524	0,361	Valid
Pernyataan 12	0,479	0,361	Valid
Pernyataan 13	0,579	0,361	Valid
Pernyataan 14	0,551	0,361	Valid
Pernyataan 15	0,540	0,361	Valid
Pernyataan 16	0,465	0,361	Valid
Pernyataan 17	0,659	0,361	Valid
Pernyataan 18	0,579	0,361	Valid

Tabel 3.2
Hasil Uji Reabilitas Kuisiomer

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,861	18

Berdasarkan tabel 3.1 dan 3.2 karena r_{hitung} (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-18 $> r_{tabel}$ maka keputusannya dengan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$ kuisiomer yang digunakan adalah valid. Sedangkan untuk uji reabilitas diketahui Cronbach Alpha: $0,861 > r_{tabel}$, sehingga kuisiomer pertanyaan dinyatakan valid.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat dan Bahan

Berikut alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian:

- a. Alat tulis
- b. Lembar Kuisisioner
- c. Lembar pemeriksaan PHP-M
- d. Informed Consent
- e. Alat OD
- f. Disclosing Solution
- g. Handscoon
- h. Masker
- i. Tisu
- j. Handuk bersih dan lap tangan
- k. Bayclean

2. Prosedur Pelaksanaan

a. Persiapan

- 1) Meminta permohonan izin kepada kepala sekolah di TK Kasih Bunda Kalipapan, Negeri Agung Way Kanan dan menyerahkan surat izin dari jurusan Kesehatan gigi untuk melaksanakan penelitian di TK Kasih Bunda Kalipapan, Negeri Agung Way Kanan
- 2) Peneliti melakukan survei awal terlebih dahulu di TK Kasih Bunda Kalipapan, Negeri Agung Way Kanan
- 3) Dalam penelitian ini terdapat 4 rekan Mahasiswa Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjung Karang yang membantu. Dengan tugas : peneliti dan 2 rekan yaitu Ade Elza Aulia Bujada dan Choirunnisa Rosdiana sebagai pemeriksa dan 2 rekan lainnya yaitu Alifa Rosi Apriyani dan Annisa Sadini mencatat hasil skor pemeriksaan PHP-M.
- 4) Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti beserta rekan-rekan yang turut membantu penelitian bersepakat untuk melakukan kalibrasi atau latihan pemeriksaan pada pasien untuk mendapatkan kesamaan dalam pencapaian hasil pemeriksaan.

Cara pelaksanaan kalibrasi :

- a) Peneliti dan 2 rekan pemeriksa melakukan pemeriksaan kepada responden 1, dan menunjukkan hasil dari pemeriksaan skor PHP-M yang didapat.
 - b) Bila hasil skor yang didapat belum sama, dilakukan diskusi dan dipelajari lagi lalu dilakukan kembali pemeriksaan kepada responden ke-2 dan seterusnya sampai hasil skor pemeriksaan yang didapat sama.
 - c) Kalibrasi dianggap selesai jika semua memperoleh kesepakatan yang sama dalam menentukan skor PHP-M
- 5) Selanjutnya, peneliti datang ke TK Kasih Bunda Kalipapan menemui kepala TK untuk menyerahkan surat izin penelitian, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, kegiatan yang akan dilakukan, dan pemeriksaan PHP-M yang akan dilakukan pada siswa TK dan memberikan informed consent kepada ibu sebagai responden dalam penelitian.
- b. Pelaksanaan
- 1) Peneliti memulai dengan perkenalan, mengumpulkan kembali informed consent yang sudah diberikan sebagai persetujuan sebagai responden penelitian, dan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan apa yang akan dilakukan selama penelitian kepada responden.
 - 2) Membagikan kuisisioner kepada ibu siswa di TK Kasih Bunda Kalipapan, Negeri Agung Way Kanan.
 - 3) Menginstruksikan kepada Ibu untuk memulai pengisian kuisisioner.
 - 4) Peneliti mengumpulkan kembali kuisisioner yang telah diisi.
 - 5) Peneliti dan rekan rekan mulai melakukan pemeriksaan PHP-M terhadap siswa TK Kasih Bunda Kalipapan dan menulis hasil pemeriksaan PHP-M
 - 6) Peneliti mengumpulkan kembali lembar hasil pemeriksaan PHP-M.

G. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Editing merupakan pengecekan atau perbaikan formulir atau kuisisioner tersebut (Notoadmojo, 2018).

Yang diedit yaitu :

- 1) Kesalahan perhitungan jumlah skor PHP-M dan skor dihitung kembali untuk mendapat skor yang sesuai.
- 2) Ketidakjelasan responden dalam memasukan biodata pribadi, sehingga beberapa data tidak terbaca dengan jelas. Data tersebut diperbaiki agar terbaca dengan jelas .
- 3) Data hasil penelitian tersebut direkap dan disusun dalam bentuk tabel dengan menggunakan aplikasi microsoft excel.

b. Coding

Setelah diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoadmojo, 2018).

- 1) Untuk tiap jawaban benar pada kuisisioner :
 - 1: untuk jawaban benar dari pertanyaan pengetahuan.
 - 0: untuk jawaban salah dari pertanyaan pengetahuan.
- 2) Untuk Tingkat pengetahuan
 - 1: untuk pengetahuan baik
 - 2: untuk pengetahuan cukup
 - 3: untuk pengetahuan kurang
- 3) Untuk Kriteria PHP-M
 - 1: untuk kriteria sangat baik
 - 2: untuk kriteria baik
 - 3: untuk kriteria Kurang baik
 - 4 : untuk kriteria buruk

c. Data Entry atau Prossesing

Data, berupa jawaban dari setiap responden, yang berbentuk “kode” (angka atau huruf), dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer kemudian data diolah dengan menggunakan dalam aplikasi SPSS (Notoadmodjo, 2018).

d. Cleaning

Apabila semua data dari semua sumber data atau sumber responden dimasukan, perlu dicek kembali data yang dimasukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi sebelum dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Anallisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoadmojo, 2018). Analisa univariat untuk melihat tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan PHP-M anak di TK Kasih Bunda Kalipapan, Negeri Agung Way Kanan.

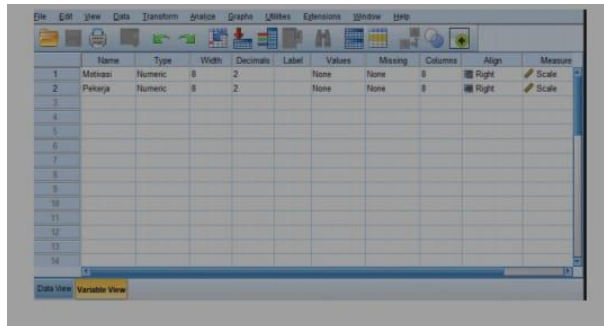
b. Analisa Bivariat

Apabila sudah dilakukan Analisa univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisa bivariat. Analisa bevariat dilakukan untuk mengalisa Hubungan pengetahuan ibu terhadap PHP-M anak. Analisa bivariat ini menggunakan Uji *Spearman Rank* untuk mengetahui nilai signifikansi antara tiap variabel.

Tingkat signifikan ini digunakan untuk menyatakan dua variabel mempunyai hubungan dengan syarat jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan dan jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan.

1) Langkah-langkah uji *spearman rank*:

- a) Aktifkan lembar kerja SPSS, kemudian klik variable view, pada bagian name tuliskan motivasi dan prestasi.

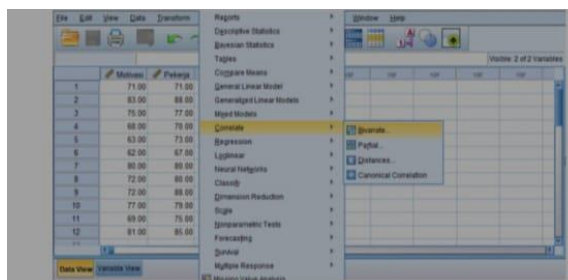


- b) Selanjutnya, klik data view dan masukkan nilai dari masing-masing variable.

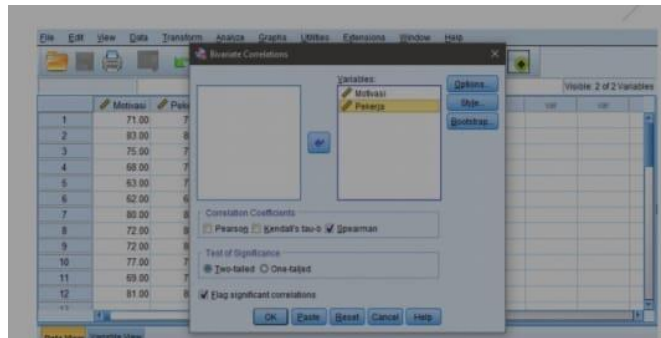
The screenshot shows the SPSS Data View window. The data is as follows:

Case	Motivasi	Prestasi
1	71.00	71.00
2	83.00	88.00
3	75.00	77.00
4	68.00	75.00
5	63.00	73.00
6	62.00	67.00
7	80.00	80.00
8	72.00	80.00
9	72.00	88.00
10	77.00	79.00
11	69.00	75.00
12	81.00	85.00

- c) Kemudian, dari menu SPSS klik Analyze, pilih corralate, pilih bivariat.



- d) Muncul kotak dialog dengan nama bivariate correlations, selanjutnya masukkan variable motivasi dan prestasi ke kotak variable, pada bagian correlations coeffitents: hilangkan tanda centang pada *pearson*, dan berikan tanda centang pada *spearman*. Untuk kolom *Test of Significance* pilih *Two-tailed* dan berikan centang pada *flag significant correlation*.



- e) Terakhir klik Ok untuk mengakhiri proses data, selanjutnya akan muncul output sebagai berikut

Correlations				
			Motivasi	Pekerja
Spearman's rho	Motivasi	Correlation Coefficient	1.000	.822 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	.	.001
	N		12	12
Pekerja	Correlation Coefficient		.822 ^{**}	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
	N		12	12

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).